

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan terhadap pengelolaan BUMDes Kandui di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, maka peneliti dapat memberikan simpulan sebagaimana hal-hal berikut:

1. Pengelolaan BUMDes Kandui sudah berjalan, namun ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal formalitas dan koordinasi dengan pihak desa.
 - a. Perencanaan: BUMDes Kandui berfokus pada unit kegiatan usahanya, dengan kegiatan yang sangat bergantung pada pesanan dari masyarakat. Meskipun rapat perencanaan formal di tingkat desa masih perlu ditingkatkan, BUMDes tetap melakukan diskusi tim dan negosiasi langsung dengan pelanggan untuk menyesuaikan layanan dan harga.
 - b. Pengorganisasian: Struktur organisasi BUMDes Kandui dibentuk berdasarkan kesepakatan dengan desa, menempatkan individu pada posisi direktur, sekretaris, bendahara, serta pengelola unit usaha seperti tenda, organ, dan pelaminan. Penempatan ini mempertimbangkan pengalaman dan kemampuan sosial individu.
 - c. Pelaksanaan: Kegiatan BUMDes Kandui terlihat maju dan teratur, dengan jadwal pemesanan yang padat. Pembagian tugas yang jelas dan

terstruktur di antara tim pelaksana juga meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan.

- d. Pengawasan: Pengawasan formal dari pihak desa belum optimal karena kurangnya komunikasi dan pemantauan rutin. Namun, evaluasi internal dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kepuasan klien dan kualitas pekerjaan.
- 2. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kandui berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara signifikan pada beberapa aspek dari indikatornya. Keberhasilan ini bersifat holistik, mencakup dampak finansial dan sosial pada berbagai dimensi kehidupan di desa. BUMDes Kandui berfungsi sebagai katalisator pembangunan yang responsif terhadap kondisi lokal, menjadikannya aset komunal yang berharga bagi seluruh Masyarakat.
 - a. Kependudukan: Pengelolaan BUMDes Kandui disesuaikan dengan profil demografi desa yang memiliki populasi relatif kecil. BUMDes mengadopsi model ketenagakerjaan yang fleksibel dan tidak terikat, yang sangat relevan dengan pola kerja masyarakat petani.
 - b. Kesehatan & Gizi: BUMDes Kandui memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan dan gizi masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari BUMDes, baik secara langsung melalui upah harian maupun tidak langsung melalui alokasi keuntungan untuk desa, menjadi sumber daya vital yang mendukung upaya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Pendapatan tambahan ini meningkatkan kemampuan keluarga untuk

membeli makanan bergizi, yang berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

- c. Pendidikan: BUMDes Kandui memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan, meskipun bukan melalui unit bisnis formal. Kontribusi ini terwujud melalui peningkatan pendapatan yang diterima masyarakat dari pekerjaan yang disediakan. Tambahan penghasilan ini memungkinkan orang tua membiayai kebutuhan sekolah anak-anak dan membuka peluang bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Ketenagakerjaan: BUMDes Kandui secara efektif berkontribusi pada bidang ketenagakerjaan. Melalui sistem rekrutmen pekerja lepas dan pembagian tugas yang terorganisir, BUMDes berhasil menciptakan lapangan kerja yang adaptif bagi masyarakat desa.
- e. Konsumsi: Keberadaan BUMDes secara nyata meningkatkan daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat desa. Tambahan penghasilan memungkinkan warga memenuhi kebutuhan pokok dengan lebih baik. Peningkatan pendapatan juga memungkinkan warga membeli barang-barang sekunder, yang menunjukkan peningkatan kualitas hidup.
- f. Perumahan: BUMDes Kandui memberikan dampak positif pada kondisi perumahan di desa. Peningkatan pendapatan dari BUMDes secara tidak langsung membantu masyarakat untuk melakukan perbaikan rumah dengan membeli material bangunan. Penggunaan pendapatan ini untuk perbaikan rumah adalah bukti nyata BUMDes membantu masyarakat

dalam meningkatkan aset jangka panjang mereka.

- g. Kemiskinan: BUMDes Kandui memiliki peran ganda dalam menanggulangi kemiskinan. BUMDes menyediakan lapangan kerja yang secara langsung meningkatkan pendapatan masyarakat. BUMDes juga berperan sebagai entitas sosial yang memastikan layanannya dapat diakses oleh semua, dengan memberikan keringanan harga pada layanannya dan bantuan khusus bagi warga kurang mampu.
- h. Aspek sosial lainnya: Pengelolaan BUMDes Kandui memperkuat modal sosial desa. BUMDes menjadi katalisator bagi peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan rasa kebersamaan, dan pembentukan jaringan sosial yang lebih erat. Hal ini berkontribusi pada terciptanya komunitas yang lebih harmonis dan berdaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan bagi BUMDes Kandui, pemerintah desa, dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi BUMDes Kandui:
 - a. Meskipun pengelolaan BUMDes saat ini sudah efektif, disarankan untuk lebih memformalkan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Melakukan rapat rutin, mendokumentasikan setiap keputusan, dan menyusun laporan keuangan secara berkala akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi BUMDes.

- b. BUMDes dapat mengembangkan program pelatihan keterampilan yang lebih terstruktur bagi anggotanya.
 - c. BUMDes dapat mengembangkan unit usaha baru yang mampu mempekerjakan lebih banyak anggota masyarakat desa agar kesejahteraan lebih meningkat.
2. Bagi Pemerintah Desa:
 - a. Pemerintah Desa diharapkan dapat meningkatkan peran pengawasan secara lebih terstruktur dan rutin. Komunikasi dan evaluasi yang konsisten akan membantu BUMDes dalam mengatasi kendala operasional dan memastikan jalannya BUMDes sesuai dengan visi dan misi awal.
 - b. Pemerintah Desa dapat menerbitkan regulasi atau kebijakan yang mendukung operasional BUMDes, serta mendorong pengurangan pengangguran dan pengentasan kemiskinan bagi masyarakat desa.
 3. Bagi Masyarakat Desa:
 - a. Masyarakat diharapkan untuk terus meningkatkan partisipasi mereka dalam setiap kegiatan BUMDes.
 - b. Masyarakat diharapkan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan yang lebih kuat terhadap BUMDes sebagai aset bersama.
 - c. Masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan pendapatan yang diperoleh dengan baik untuk kebutuhan produktif.
 4. Bagi Penelitian Selanjutnya:
 - a. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan

penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih spesifik dampak BUMDes terhadap indikator kesejahteraan seperti peningkatan pendapatan rumah tangga, penciptaan lapangan kerja tetap, atau penurunan angka kemiskinan dengan menggunakan indikator BPS.

- b. Melakukan studi lebih mendalam terkait evaluasi menyeluruh kepada pengelolaan BUMDes yang sudah berjalan.